

**ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS KATA TULISAN ARAB MELAYU
SISWA KELAS VI SD NEGERI 164 PEKANBARU**

Anggi Gusnita¹

anggi.gusnita6523@student.unri.ac.id

Tasya Almajirah²

tasya.almajirah6612@student.unri.ac.id

Wilda Milissa Putri³

wilda.milissa5822@student.unri.ac.id

Hasnah Faizah⁴

hasnah.faizah@lecturer.unri.ac.id

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau**

***Abstract** : The problem in this study is how the ability to write Malay Arabic words in class VI SD Negeri 164 Pekanbaru. Based on these problems, the purpose of this study was to determine the ability to write Malay Arabic words for class VI SD Negeri 164 Pekanbaru. The data in this study were objects in the form of class VI students at SD Negeri 164 Pekanbaru. The data collection method in this study was carried out in the field by giving a skills test to analyze word writing errors in Malay Arabic written discourse, then the results were collected. The research data is in the form of ability test results to analyze writing errors in Malay Arabic written words obtained from the research sample. The research sample was used as a data source in this study, namely all fourth grade students at SD Negeri 164 Pekanbaru, with a total of 38 students. Data processing techniques for ability tests are by collecting, assessing, presenting and concluding existing data. Data collection in this study was taken using an assessment instrument. The conclusion obtained in this study is that the ability to write words in Arabic Malay of 6th grade students at SD Negeri 164 Pekanbaru is in the "low" category with a percentage of 5.53%. The application of this learning is expected that students can write words with letters that are arranged into an Arabic-Malay word. However, the categories and percentages of the results of the questionnaires that were distributed indicated that the students were not fully able to write words in Arabic-Malay. There are some students who have mastered letters and are adept at composing Arabic-Malay letters fluently, even though they are not very neat. From the research that has been done, there are also some students who are still not fluent in stringing letters due to the lack of practice in writing Arabic-Malay.*

Keywords: Ability, Writing, Words, Arabic Malay.

Received Novemembr 30, 2022; Revised Desember 02, 2022; Januari 01, 2023

*Corresponding author: anggi.gusnita6523@student.unri.ac.id

Abstrak : Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan menulis kata arab melayu pada siswa kelas VI SD negeri 164 pekanbaru. Berdasarkan masalah tersebut maka tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui kemampuan menulis kata arab melayu kelas VI SD negeri 164 pekanbaru. Data dalam penelitian ini adalah objek berupa siswa kelas VI SD negeri 164 pekanbaru. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dilapangan dengan memberikan tes keterampilan menganalisis kesalahan penulisan kata pada wacana tulisan arab melayu yang kemudian hasilnya dikumpulkan. Data penelitian ini berupa hasil tes kemampuan menganalisis kesalahan penulisan kata dalam kata tulisan arab melayu yang diperoleh dari sampel penelitian. Sampel penelitian dijadikan sumber data dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD negeri 164 pekanbaru, dengan jumlah 38 orang siswa. Teknik pengolahan data terhadap tes kemampuan adalah dengan cara mengumpulkan, menilai, mempertasekan dan menyimpulkan data yang ada. Pengambilan data pada penelitian ini diambil dengan menggunakan instrument penilaian. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis kata dalam Arab Melayu peserta didik kelas 6 SD Negeri 164 Pekanbaru berkategori “rendah” dengan persentase 5,53%. Penerapan pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat menulis kata dengan huruf yang dirangkai menjadi sebuah kata Arab Melayu. Namun, kategori serta persentase dari hasil angket yang disebar menandakan bahwa peserta didik belum sepenuhnya bisa menulis kata dalam Arab Melayu. Ada beberapa peserta didik yang telah menguasai huruf serta mahir merangkai huruf Arab Melayu dengan pasih meski belum begitu rapi. Dari penelitian yang telah dilakukan juga ada beberapa peserta didik yang masih kurang fasih merangkai huruf karena kurangnya latihan menulis Arab Melayu.

Kata Kunci : *Kemampuan, Menulis, Kata, Arab Melayu*

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan keterampilan dan juga potensi (al-Quwwah) kepada aktualisasi diri berlangsung melalui pembelajaran (Sebayang & Nahar, 2017). Menulis merupakan keutamaan yang wajib dimiliki setiap manusia, sehingga pembelajarannya masih relevan dibahas. Hal tersebut telah menjadi kebutuhan manusia itu sendiri sehingga memiliki potensi aktualisasi diri. Maka dapat disimpulkan bahwa menulis dan kemampuan menulis merupakan hal yang sangat penting, karena merupakan bagian dari keterampilan dan potensi aktualisasi diri manusia hal tersebut terletak pada pembelajarannya.

Menurut Sugihartono (2013: 73) dalam (Suyedi & Idrus, 2019), Pembelajaran merupakan cara yang dilakukan untuk menciptakan suasana belajar dengan baik sehingga proses memperoleh pengetahuan peserta didik berjalan dengan lancar. Artinya, kegiatan ini melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-

ANALISIS KEMAMPUAN MENULISKATA TULISAN ARAB MELAYU SISWA KELAS VI SD NEGERI 164 PEKANBARU

nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Selain itu, Pendidikan juga merupakan tempat terjadinya aktivitas maupun komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Pendidikan di Indonesia sudah menerapkan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum.

Kurikulum didefinisikan sebagai satu budaya dan ilmu pengetahuan untuk membantu guru dalam proses pengajaran dan pembelajaran kepada kumpulan murid yang tertentu (Mohd Daud,1995 dalam (Hasmori & Sarju, 2011). Artinya, pengembangan kurikulum ini merupakan tata kelola dalam lingkungan belajar sehingga mengacu pada keunggulan daerah masing-masing sebagai konteks dalam pembelajaran. Wadah pengembangan kurikulum yang memiliki aspek lokal adalah kurikulum muatan lokal.

Menurut definisi (Arifin,2011) dalam (Arifin et al., 2018) muatan lokal adalah bentuk kurikulum yang disusun sesuai dengan keragaman dan potensi yang ada di lingkungan masing-masing yang dituangkan dalam seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan yang disusun oleh satuan pendidikan untuk penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang bertujuan dalam mencapai pendidikan tertentu. Selain itu, mata pelajaran muatan lokal juga bertujuan memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan perilaku kepada peserta didik agar mereka memiliki wawasan yang lebih luas lagi tentang keadaan lingkungan dan kebutuhan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai atau pun aturan yang berlaku di daerahnya dan mendukung kelangsungan pembangunan daerah serta pembangunan nasional. Dalam hal ini, peneliti menemukan data di SD Negeri 164 Pekanbaru Provinsi Riau yang tertuang pada mata pelajaran Budaya Melayu Riau (BMR). Budaya Melayu Riau (BMR) masuk kedalam pembelajaran disebabkan Budaya Melayu menjadi identitas kuat dalam tradisi masyarakat di Provinsi Riau.

Digantinya mata pelajaran muatan lokal Arab Melayu menjadi muatan lokal Budaya Melayu Riau ini dikarenakan cakupan mata pelajaran muatan lokal Arab Melayu lebih sempit dibandingkan Budaya Melayu Riau. Dilihat dari buku Arab Melayu ini lebih fokus dan mengarahkan kepada penulisan Arab Melayu dan juga sedikit berbagai cerita di dalamnya salah satunya menceritakan tentang cerita rakyat menggunakan tulisan Arab Melayu, sedangkan dimata pelajaran Budaya Melayu Riau itu mencakup bahasa, tarian, adat istiadat, penulisan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan Melayu Riau sehingga

pembelajaran lebih luas. Untuk itu, dalam penelitian ini penulis akan mencoba mengupas Analisis Kemampuan Menulis Arab Melayu Siswa Kelas 5 SD Negeri 164 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD negeri 164 pekanbaru pada siswa kelas 5. Penelitian ini dilaksanakan pada rabu 28 november 2022. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif , dengan menggunakan metode ini penelitian dilakukan secara ilmiah berdasarkan data dan fakta yang didapatkan dilapangan. Data-data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui,menjelaskan serta menganalisis kemampuan siswa.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dilapangan dengan memberikan tes keterampilan menganalisis kesalahan penulisan kata pada wacana tulisan arab melayu yang kemudian hasilnya dikumpulkan. Data penelitian ini berupa hasil tes kemampuan menganalisis kesalahan penulisan kata dalam kata tulisan arab melayu yang diperoleh dari sampel penelitian. Sampel penelitian dijadikan sumber data dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD negeri 164 pekanbaru, dengan jumlah 38 orang siswa. Teknik pengolahan data terhadap tes kemampuan adalah dengan cara mengumpulkan, menilai, mempertasekan dan menyimpulkan data yang ada. Pengambilan data pada penelitian ini diambil dengan menggunakan instrument penilaian berikut :

No	Kriteria	Skor	Keterangan
1	Kepasihan menguasai huruf	2,5	Siswa dapat menguasai atau membedakan huruf arab melayu
2	Tingkat kepandaian menulis	2,5	Tingkat kepandaian menulis, siswa mampu menulis arab melayu dengan tepat
3	Kemampuan merangkai huruf	2,5	Siswa dituntut atau dapat merangkai huruf-huruf arab melayu

**ANALISIS KEMAMPUAN MENULISKATA TULISAN ARAB MELAYU
SISWA KELAS VI SD NEGERI 164 PEKANBARU**

4	Tingkat kerapian menulis	2,5	Tingkat kerapian menulis bertujuan untuk membudahkan penulis menilai dan membaca.
---	--------------------------	-----	---

Untuk menghitung nilai hasil tes digunakan rumus sebagai berikut :

$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$
--

Setelah data terkumpul dan dinilai, lalu hasilnya ditafsirkan kedalam kategori di bawah ini :

Rentang nilai	Keterangan
0-20	Perlu bimbingan
21-40	Kurang
41-60	Cukup
61-80	Baik
81-100	Sangat baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk penelitian adalah lembaran yang berisi perintah menulis kata bahasa Indonesia ke dalam tulisan Arab Melayu yang ditujukan kepada peserta didik kelas 6 SD 164 Pekanbaru. Lembar soal tersebut terdiri dari 1 lembar kertas yang berisi 10 soal. Bahan uji juga dapat berperan sebagai melatih kreativitas peserta didik menulis serta merangkai huruf arab melayu. Soal yang digunakan berupa kata yang berjumlah hanya satu kata. Pembahasan yang dijadikan soal berupa kata yang mudah yang berakhir dengan huruf vokal serta kata yang tidak asing bagi peserta didik. Dengan demikian, pendidikan dapat mengetahui tingkat pemahaman sekaligus penguasaan peserta didik terhadap materi arab melayu yang telah dipelajari. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan, pada bagian ini akan membahas secara rinci mengenai hasil dari penelitian melalui tes yang telah diberikan kepada peserta didik. Kemampuan menulis kata yang hanya satu kata bahasa Indonesia ke dalam tulisan Arab Melayu peserta didik kelas 6 SD Negeri 164

Pekanbaru berkategori "rendah" dengan persentase 5,53%. Berikut akan dipaparkan secara terperinci pada bagian di bawah ini.

1. Kepasihan Menguasai Huruf Arab Melayu

Kepasihan peserta didik kelas 6 SD Negeri 164 Pekanbaru dalam menguasai huruf Arab Melayu berkategori "baik" dengan persentase 9,78%. Hal ini membuktikan bahwa kepasihan peserta didik menguasai huruf Arab Melayu yang berkategori "tinggi" telah memahami serta menguasai huruf-huruf Arab Melayu yang telah diajarkan oleh tenaga pendidik. Dengan artian mereka telah menguasai dasar dari penulisan kata dalam Arab Melayu yaitu memahami huruf-huruf Arab Melayu. Jika pada hal dasar sudah berkategori "baik" berarti seharusnya sudah bisa menjadi landasan ketika menulis kata dalam Arab Melayu.

2. Kemampuan Merangkai Huruf Arab Melayu

Kegiatan kemampuan merangkai huruf peserta didik kelas 6 SD Negeri 164 Pekanbaru dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepandaian menulis huruf Arab Melayu berkategori "rendah" dengan persentase 5,50%. Hal ini menandakan peserta didik masih belum pasih dalam merangkai huruf Arab Melayu yang mengakibatkan salah rangkai atau tidak tepat sehingga yang ditulis peserta didik berbeda dari yang diperintahkan

3. Tingkat Kepandaian Menulis Arab Melayu

Dari hasil jawaban lembar soal yang telah diberikan tingkat kepandaian menulis Arab Melayu peserta didik kelas 6 SD Negeri 164 Pekanbaru berkategori "tinggi" dengan persentase 9,48%. Dari persentase ini menandakan bahwasanya peserta didik telah bisa menulis huruf Arab Melayu sesuai dengan kemampuan yang telah diperolehnya melalui pemahaman terhadap huruf Arab Melayu.

4. Tingkat Kerapian Menulis dan Merangkai Huruf Arab Melayu

Hasil lembar jawaban peserta didik SD Negeri 164 Pekanbaru menunjukkan bahwasanya pada tingkat kerapian menulis dan merangkai huruf Arab Melayu berkategori "rendah" dengan persentase 6,20%. Dari hasil tersebut menandakan jika kurang pasih dalam merangkai huruf mengakibatkan tingkat kerapian dalam menulis

ANALISIS KEMAMPUAN MENULISKATA TULISAN ARAB MELAYU SISWA KELAS VI SD NEGERI 164 PEKANBARU

akan rendah karena tidak terlalu bisa merangkai huruf sesuai dengan yang sebenarnya atau hanya mendekati.

5. Rekapitulasi Kemampuan Menulis Kata Tulisan Arab Melayu

Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis kata tulisan Arab Melayu peserta didik kelas 6 SD Negeri 164 Pekanbaru dapat dibuat rekapitulasi kemampuan menulis kata tulisan arab melayu secara rinci baik dari segi penguasaan huruf Arab Melayu, kemampuan merangkai huruf Arab Melayu, tingkat kepandaian menulis Arab Melayu, tingkat kerapian menulis dan merangkai huruf Arab Melayu. Berikut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No.	Indikator	Skor Total	Rerata	Kategori
1	Kepasihan Menguasai Huruf Arab Melayu	313	9,78	Tinggi
2	Kemampuan Merangkai Huruf Arab Melayu	176	5,50	Rendah
3	Tingkat Kepandaian Menulis Arab Melayu	311	9,48	Tinggi
4	Tingkat Kerapian Menulis dan Merangkai Huruf Arab Melayu	212	6,20	Rendah

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa kemampuan menulis kata dari bahasa Indonesia ke Arab Melayu oleh peserta didik kelas 6 SD Negeri 164 Pekanbaru masih

PUSTAKA

Vol.3, No.1 Januari 2023

e-ISSN: [2962-4002](#) , p-ISSN: [2962-4401](#), Hal 54-61

berkategori “rendah” dengan persentase 5,53%. Hal ini menandakan peserta didik belum sampai setengahnya dapat menulis kata dalam Arab Melayu. Dari data ini dapat ditelaah bahwa peserta didik tidak memahami kaidah penulisan dalam Arab Melayu yang mengakibatkan apa yang ditulis berbeda dari yang diperintahkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis kata dalam Arab Melayu peserta didik kelas 6 SD Negeri 164 Pekanbaru berkategori “rendah” dengan persentase 5,53%. Penerapan pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat menulis kata dengan huruf yang dirangkai menjadi sebuah kata Arab Melayu. Namun, kategori serta persentase dari hasil angket yang disebar menandakan bahwa peserta didik belum sepenuhnya bisa menulis kata dalam Arab Melayu. Ada beberapa peserta didik yang telah menguasai huruf serta mahir merangkai huruf Arab Melayu dengan pasih meski belum begitu rapi. Dari penelitian yang telah dilakukan juga ada beberapa peserta didik yang masih kurang fasih merangkai huruf karena kurangnya latihan menulis Arab Melayu.

Untuk mengatasi kurangnya pemahaman peserta didik dalam menulis Arab Melayu alangkah baiknya tenaga pendidik lebih menerapkan lagi sistem latihan peserta didik menulis kata dalam Arab Melayu. Jika hanya memberi materi maka tidak akan dipahami secara efektif oleh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. Z., Ulfa, S., & Praherdhiono, H. (2018). Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Karawitan Sebagai Upaya Mengkonstruksi Pengetahuan dan Pelestarian Budaya Jawa Di Jenjang SMA. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1, 2–10.
- Asnawi, & Muhammad Mukhlis. (2018). Kemampuan Menulis Kata Tulisan Arab Melayu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Islam Riau. *Jurnal Gerakan Aktif Menulis*. 6(1), 47-53.
- Hasmori, A. A., & Sarju, H. (2011). Pendidikan , Kurikulum dan Masyarakat. *Journal of Edupres*, 1(September), 5.
- Nurhadi, dkk. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Tulisan Arab-Melayu. *Jurnal Pendidikan*. 1(6), 1002-1007.
- Sebayang, A. A., & Nahar, S. (2017). Desain Pembelajaran Imla’ Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Tulisan Arab Bagi Santri di Pondok Pesantren Ar-Raudatul Hasanah Medan. *Journal Edu Religia*, 1(4), 573–588.
- Solihah, E., Nafisyah, S. S., Dewi, W. P., Aeni, A. N., & Indonesia, U. P. (2021). *ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS HURUF AL-QURAN PADA SISWA DI SD UMUM DAN BERBASIS ISLAM*
- Suyedi, S. S., & Idrus, Y. (2019). Hambatan-Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan IKK FPP UNP. *Gorga Jurnal Seni Rupa*, 08(Januari), 121–128.
- <https://youtu.be/LcCt9-1zm8M>